

INTEGRASI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA BERBASIS MEDIA KOMUNIKASI ELEKTRONIK KOMPUTER



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Magister Pengkajian Bahasa Fakultas Pascasarjana

Oleh :

ARISCHA SATOMI

S 200160123

PROGRAM STUDI MAGISTER PENGAJIAN BAHASA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
INTEGRASI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA BERBASIS
MEDIA KOMUNIKASI ELEKTRONIK KOMPUTER

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ARISCHA SATOMI

S200160123

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum
NIK. 400177

Pembimbing II,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
INTEGRASI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA BERBASIS
MEDIA KOMUNIKASI ELEKTRONIK KOMPUTER

Oleh :

ARISCHA SATOMI

S200160123

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Pengkajian Bahasa
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 02 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.

(Anggota II Dewan Penguji)

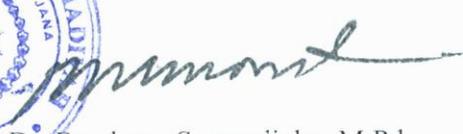

.....)

.....)

.....)



Direktur,


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

NIDN: 0014056201

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Mei 2018

Penulis



ARISCHA SATOMI
S200160123

INTEGRASI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA BERBASIS MEDIA KOMUNIKASI ELEKTRONIK KOMPUTER

Abstrak

Penelitian ini memiliki dua tujuan. (1) Mendeskripsikan desain model pengembangan teori integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer. (2) Mendeskripsikan faktor penyebab integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata yang mengandung integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak dan metode catat. Metode simak berupa penyimakan berupa penyimakan penggunaan bahasa dalam media komunikasi elektronik komputer untuk mengidentifikasi data tentang integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Teknik catat digunakan oleh peneliti untuk mencatat data berupa kata yang mengandung integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi komputer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain model pengembangan teori integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer dikelompokkan menjadi dua proses. (1) Penerjemahan langsung. (2) Penerjemahan konsep. Faktor penyebab integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer disebabkan karena adanya (1) kedwibahasaan penutur dan (2) perkembangan IPTEK.

Kata kunci : integrasi, media komunikasi elektronik komputer.

Abstract

This study has two purposes. (1) Describe the design of the development model of English integration theory into Indonesian based on electronic computer communication media. (2) To describe factors causing the integration of English into Indonesian based on electronic computer communication media. This study used descriptive qualitative method. The data in this research is a word that contains the integration of English into Indonesian based electronic communication media computer. Data collection techniques in this study is the method refer and the method of record. The method of referring to the use of language in the computer electronic communication media to identify data about the integration of English into Indonesian language. Record technique used by researchers to record data in the form of words that contain integration of English into Indonesian language based on computer communication media. The results of this study indicate that the design of the development model of English integration theory into Indonesian based electronic computer communication media is grouped into two processes. (1) direct translation and (2) interpretation of concepts. Factors causing the integration of English into Indonesian-based

electronic computer communication media is due to (1) the speaker's bilingualism and (2) the development of Science and Technology.

Keywords: integration, electronic computer communication media.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media berkomunikasi yang utama dalam suatu kelompok masyarakat, dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, ide, dan kemauannya pada orang lain. Bahasa dan peristiwa kebahasaan termasuk bidang studi linguistik, sedangkan masyarakat dan peristiwa-peristiwa kemasyarakatan termasuk bidang studi sosiologi. Di dalam sociolinguistik dikenal beberapa proses penyesuaian atau penyeimbangan bahasa berdasarkan kondisi komunikasi dan kebutuhan yang terjadi pada interaksi masyarakat secara langsung. Menurut Fishman (dalam Jendra, 2012:6) sociolinguistik adalah ilmu yang meneliti dua aspek hubungan timbal balik antara bahasa dengan perilaku organisasi sosial.

Kontak bahasa merupakan peristiwa pemakaian dua bahasa oleh penutur yang sama secara bergantian. Dari kontak bahasa itu terjadi transfer atau pemindahan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain yang mencakup semua tataran. Apabila unsur bahasa atau lebih digunakan secara bergantian oleh penutur yang sama, dapat dikatakan bahwa bahasa tersebut dalam keadaan saling kontak. Dalam setiap kontak bahasa terjadi proses saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa yang lain. Integrasi ialah penyusupan unsur bahasa ke bahasa lain. Unsur serapan yang berbentuk integrasi dianggap wajar terjadi karena memang unsur serapan itu belum dimiliki oleh bahasa penyerapnya.

Menurut Jendra (2012:105) terdapat tiga komponen dalam integrasi. *Pertama*, adanya bahasa sumber atau bahasa donor, yaitu bahasa yang menyusup unsur-unsurnya atau sistemnya ke bahasa lain. *Kedua*, adanya bahasa penerima atau resipien, yaitu bahasa yang menerima atau yang disisipi oleh bahasa sumber lain. *Ketiga*, adanya unsur bahasa yang terserap atau menyusup (importasi) atau unsur serapan. Kridalaksana (dalam Ngalim, 2011:20) juga menafsirkan bahwa integrasi adalah penggunaan secara sistematis untuk bahasa lain seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya.

Pengintegrasian bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia bisa melalui proses penerimaan ataupun proses penyerapan. Penerimaan unsur bahasa lain dalam bahasa tertentu membutuhkan waktu dan tahap yang cukup lama. Proses pengintegrasian bahasa biasanya mengalami tahapan penyesuaian dengan bahasa yang dimasukinya. Bentuk penyesuaian dapat berupa perubahan fonem yang nantinya juga mengakibatkan perubahan bunyi sesuai dengan bunyi-bunyi atau jenis kata yang ada dan biasa diucapkan di dalam bahasa yang dimasukinya. Untuk bahasa Indonesia, bahasa Asing yang integrasinya biasanya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup di atas, fokus penelitian ini “bagaimana integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer?”. Fokus tersebut dirinci menjadi dua sub fokus yang perlu dibahas. Bagaimanakah desain model pengembangan teori integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer, Bagaimanakah faktor penyebab integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer.

Ada dua tujuan yang ingin dicapai. (1) Mendeskripsikan desain model pengembangan teori integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer dan (2) Mendeskripsikan desain faktor penyebab integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini terdapat Penelitian Nian dan Jubiado (2011) dengan judul “Bahasa Integrasi: Pinjaman Bahasa Inggris di Jepang”, Wu, Dan (2012) dalam penelitian yang berjudul” Ekploring The Further Integration of Machine Translation in English-Chinese Cross Language Information Access”, penelitian yang dilakukan oleh Soillse (2013) dengan judul “Keaslian, Integrasi dan Pembelajaran Bahasa Herritage”.

Penelitian Demolin (2014) dengan judul penelitian “Integrasi Fonetik dan Fonologi”, Penelitian Maneechukate (2014) yang berjudul “Kata Serapan Bahasa Sansekerta dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thai sebagai Bahan Pengajaran Bahasa”, penelitian Salem (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “The Integration of Form-focused Instruction within Communicative Language

Teaching Instructional Options”. Teori dalam penelitian terdapat teori Sumarsono (2007:1) mengungkapkan sociolinguistik dapat disingkat dengan SL. SL menyangkut sosiologi dan linguistik, karena SL mempunyai kaitan erat dengan kedua kajian tersebut.

Iqbal (2011:9) mengungkapkan bahwa kedwibahasaan berhubungan erat dengan pemakaian dua bahasa atau lebih oleh seorang dwibahasawan atau masyarakat dwibahasa secara bergantian baik secara bergantian baik secara reseftif oleh seorang individu atau oleh masyarakat. Menurut Ngalim (2013:63) integrasi merupakan salah satu peristiwa kebahasaan, masuknya unsur bahasa lain sebagai bahasa donor, kontributor atau menyumbang bahasa yang dipergunakan sebagai penerima, respian atau penyerap, seakan-akan telah terjadi bahasa penerima atau respian. Suryatmo, 2000:3 mengungkapkan bahwa “computer” berasal dari kata *to compute* yang artinya menghitung. Jadi komputer bila diartikan secara harafiah adalah alat hitung.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan fenomenologi. Makna yang ingin diungkapkan oleh peneliti berupa model pengembangan integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer, serta faktor penyebab terjadinya integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik internet.

Data penelitian ini berupa kata yang mengandung integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer. Sumber data dalam penelitian ini adalah media komunikasi elektronik komputer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini metode simak dan metode catat. Metode simak berupa penyimakan penggunaan bahasa dalam media komunikasi elektronik komputer untuk mengidentifikasi data tentang integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Hal yang sama, jika tidak dilakukan pencatatan, si peneliti dapat saja melakukan perekaman ketika menerapkan metode simak dengan kedua teknik lanjutan (Mahsun, 2013:93). Teknik catat digunakan oleh peneliti untuk mencatat data berupa kata yang mengandung integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi komputer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini membahas mengenai desain model pengembangan integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan faktor penyebab integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer.

3.1 Desain Model Pengembangan Teori Integrasi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Komputer.

Proses penyerapan unsur kebahasaan dilakukan dalam tahap yang cukup panjang dan waktu yang lama. Adapun dikelompokkan cara yang digunakan dalam pengintegrasian bahasa yaitu penerjemah langsung dan penerjemah konsep.

Penerjemah langsung adalah kosakata itu dicarikan padanannya dalam bahasa Indonesia.

(1) Mencetak dokumen melalui printer

Secara etimologi kata dokumen berasal dari bahasa Inggris yaitu *document* yang berarti surat-surat perjalanan. Adapun diserap ke bahasa Indonesia kata dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. Proses penyerapan kata dokumen dilakukan dengan cara mengambil arti atau terjemahan dari bahasa Inggris. Adapun perbedaan penulisan maupun pengucapan antara dua kata tersebut. Dalam bahasa Inggris fonem /c/ dan dalam bahasa Indonesia diganti dengan fonem /k/.

(2) Klik folder Microsoft excel

Secara etimologi kata klik merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *click*. Kata klik diserap dalam bahasa Indonesia berarti kegiatan menekan dan melepas tombol pada tetikus komputer. Kata *click* dalam bahasa Inggris diturunkan menjadi mengeklik bila diberi awalan *meN-* karena dianggap memiliki satu suku kata (ekasuku). Dalam kaidah pengimbuhan bahasa Indonesia, kata dasar suku kata mendapat swarabakti “e” saat diberi awalan *meN-*. Proses penyerapan mengalami perubahan penulisan dan pengucapan fonem /c/ menjadi fonem /k/ dalam bahasa Indonesia.

- (3) Klik ikon comma style pada ribbon tab home
 Secara etimologi kata ikon berasal dari bahasa Inggris yaitu *icon* berarti maskot atau lambing yang paling menunjukkan sebuah ciri khas. Dalam bahasa Indonesia kata ikon berarti gambar atau simbol kecil pada layar komputer yang melambangkan sesuatu (program, peranti, dan sebagainya) yang diaktifkan dengan cara diklik. Adapun proses bahasa Inggris ke bahasa Indonesia mengalami perubahan penulisan maupun pengucapan fonem /c/ diganti fonem /k/ dalam bahasa Indonesia.
- (4) Klik kanan kemudian klik tempel
 Kata tempel berasal dari bahasa Inggris yaitu *paste* yang berarti perekat. Kata *paste* kemudian diserap ke bahasa Indonesia yaitu tempel yang berarti menempel. Kata tempel bisa mendapat imbuhan *ber-*, *me-*, *me-i*, *me-kan*, *pe-*, *pe-an*, *-an*, dan *ter-*. Adapun perubahan penulisan dan pengucapan fonem yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- (5) Klik tombol nomor pada tab home
 Secara etimologi, kata nomor yang terdapat dalam media komunikasi komputer berasal dari bahasa Inggris yaitu *number*. Kata *number* diserap ke dalam bahasa Indonesia kata nomor berarti angka sebagai tanda atau lambang bilangan. Proses penyerapan mengalami perubahan fonem dalam penulisan maupun pengucapan yaitu fonem /u/, /b/, dan /e/ dalam bahasa Indonesia.

Penerjemah konsep adalah kosakata asing diteliti baik-baik konsepnya. Lalu dicarikan kosakata bahasa Indonesia yang konsepnya dekat dengan kosakata asing.

- (1) Ketiklah tabel data yang akan ditampilkan dalam bentuk grafik
 Kata grafik berasal dari bahasa Inggris yaitu *graphic* yang berarti membuat tulisan atau gambar dengan cara ditoreh atau digores. Kata *graphic* mengalami penyerapan dalam bahasa Indonesia yaitu grafik yang memiliki arti penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks. Adapun proses pengintegrasian dalam bahasa Inggris yang mengalami perbedaan penulisan maupun pengucapan fonem. Fonem /p/, /h/, /i/, dan /c/ diganti menjadi fonem /f/, /i/, dan /k/ dalam bahasa Indonesia.
- (2) Microsoft excel untuk program aplikasi yang banyak digunakan untuk bentuk grafik
 Secara etimologi kata program berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* yang berarti acara atau rencana. Dalam bahasa Indonesia kata *programme* diserap menjadi program yang memiliki arti urutan perintah yang diberikan pada komputer untuk membuat fungsi atau tugas tertentu. Proses penyerapan kata program dalam bahasa Inggris mengalami perbedaan penulisan maupun pengucapan. Perbedaan tersebut terlihat dalam fonem /m/ dan /e/.

- (3) Untuk mengetahui letak excel 2010 pada sistem operasi windows 7
Kata system berasal dari bahasa Latin yaitu *systema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Kata *systema* kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi *system*. Adapun kata *system* dalam bahasa Indonesia telah diintegrasikan menjadi kata system. Kata sistem yang berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Proses pengintegrasian oleh bahasa Inggris terjadi perbedaan penulisan dan pengucapan fonem /y/ diganti fonem /i/ dalam bahasa Indonesia.
- (4) Abstraksi data merupakan level dalam melihat sebuah basis data
Kata abstraksi secara etimologi berasal dari bahasa Latin yaitu *abstrahere* yang berarti menarik ke atas untuk menyatakan yang benar dari segala kemungkinan. Kata *abstrahere* diserap ke bahasa Inggris yaitu *abstraction* yang memiliki arti ringkasan isi. Adapun kata abstraksi dalam bahasa Indonesia berarti proses pengurangan lunak khusus untuk melindungi perangkat lunak dari ketergantungan peranti atau kompleksitas yang mendasari perangkat lunak. Terdapat perubahan penulisan maupun pengucapan fonem /c/, /t/, /i/, /o/, dan /n/ yang diganti fonem /k/, /s/, dan /i/ dalam bahasa Indonesia.
- (5) Microsoft excel untuk memproyeksikan
Kata proyeksi berasal dari bahasa Inggris yaitu *projection*. Kata *projection* diserap ke bahasa Indonesia menjadi kata proyeksi yang berarti gambar suatu benda yang dibuat rata (mendatar) atau berupa garis pada bidang datar. Kata memproyeksikan mendapat imbuhan me-kan yang berarti memberikan gambar suatu benda yang dibuat rata. Terdapat perbedaan penulisan dan pengucapan fonem /j/, /c/ dan /t/ diganti dengan fonem /y/, /k/ dan /s/.

Tabel 1. Pengembangan Integrasi Bahasa dalam media Komputer

NO	Bentuk Integrasi		
	Asal Bahasa	Bahasa Resipen Pertama	Bahasa Resipen Kedua
1.	Inggris : <i>document</i>	Indonesia : <i>dokumen</i>	-
2.	Inggris : <i>click</i>	Indonesia : <i>klik</i>	-
3.	Inggris : <i>icon</i>	Indonesia : <i>ikon</i>	-
4.	Latin : <i>computare</i>	Inggris : <i>to computer</i>	Indonesia : <i>komputer</i>
5.	Inggris : <i>number</i>	Indonesia : <i>nomor</i>	-
6.	Inggris : <i>column</i>	Indonesia : <i>kolom</i>	-
7.	Inggris : <i>paragraph</i>	Indonesia : <i>paragraf</i>	-
8.	Inggris : <i>text</i>	Indonesia : <i>teks</i>	-
9.	Inggris : <i>file</i>	Indonesia : <i>berkas</i>	-
10.	Yunani : <i>symballo</i>	Inggris : <i>symbol</i>	Indonesia : <i>simbol</i>
11.	Inggris : <i>paste</i>	Indonesia : <i>tempel</i>	-

12.	Inggris : <i>refer to</i>	Indonesia : <i>referensi</i>	-
13.	Latin : <i>inter</i>	Inggris : <i>internet</i>	Indonesia : <i>internet</i>
14.	Inggris : <i>duplicate</i>	Indonesia : <i>duplikasi</i>	-
15.	Perancis : <i>desainer</i>	Inggris : <i>design</i>	Indonesia : <i>desain</i>
16.	Inggris : <i>themes</i>	Indonesia : <i>tema</i>	-
17.	Inggris : <i>copy</i>	Indonesia : <i>kopi</i>	-
18.	Inggris : <i>library</i>	Indonesia : <i>pustaka</i>	-
19.	Yunani : <i>historia</i>	Inggris : <i>history</i>	Indonesia : <i>histori</i>
20.	Yunani : <i>verivicare</i>	Inggris : <i>verification</i>	Indonesia : <i>verifikasi</i>
21.	Latin : <i>datum</i>	Inggris : <i>data</i>	Indonesia : <i>data</i>
22.	Inggris : <i>undo</i>	Indonesia : <i>urung</i>	-
23.	Latin : <i>curro</i>	Inggris : <i>cursor</i>	Indonesia : <i>kursor</i>
24.	Inggris : <i>table</i>	Indonesia : <i>tabel</i>	-
25.	Inggris : <i>printer</i>	Indonesia : <i>print</i>	-
26.	Inggris : <i>cancel</i>	Indonesia : <i>batal</i>	-
27.	Inggris : <i>file</i>	Indonesia : <i>berkas</i>	-
28.	Inggris : <i>graphic</i>	Indonesia : <i>grafik</i>	-
29.	Inggris : <i>programme</i>	Indonesia : <i>program</i>	-
30.	Latin : <i>systema</i>	Inggris : <i>system</i>	Indonesia : <i>sistem</i>
31.	Latin : <i>abstrahere</i>	Inggris : <i>abstraction</i>	Indonesia : <i>abstraksi</i>
32.	Belanda : <i>formulier</i>	Inggris : <i>formulir</i>	Indonesia : <i>formulir</i>
33.	Inggris : <i>projection</i>	Indonesia : <i>proyeksi</i>	-
34.	Inggris : <i>application</i>	Indonesia : <i>aplikasi</i>	-
35.	Inggris : <i>feature</i>	Indonesia : <i>fitur</i>	-

3.2 Faktor Penyebab Integrasi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Komputer

Kedwibahasaan penutur merupakan pangkal terjadinya integrasi dan pengaruh lain dari bahasa sumber, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Hal tersebut disebabkan kontak bahasa dalam diri penutur yang pada akhirnya dapat menimbulkan integrasi.

- (1) Microsoft excel untuk memproyeksikan
Perkembangan teknologi menyebabkan suatu bahasa terpengaruhi oleh bahasa yang lain. Proses saling mempengaruhi antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain tidak dapat dihindarkan. Kata *proyeksi* dapat ditemukan dalam media komputer, penyerapan kata *proyeksi* termasuk dalam penerjemahan langsung. Kata *proyeksi* sudah diintegrasikan dalam bahasa Indonesia. Faktor penyebab terjadinya integrasi karena adanya kedwibahasaan penutur.
- (2) Klik kanan kemudian klik tempel
Kedwibahasaan kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian. Seperti kata *tempel* sudah diintegrasikan dalam bahasa

Indonesia, sebelum diintegrasikan kata tempel berasal dari bahasa Inggris yaitu *paste*. Penyerapan kata tempel termasuk proses penerjemahan langsung.

- (3) Klik tombol nomor pada tab home
Berkembangnya bahasa diawali oleh kedwibahasaan penutur yang sering memakai kata serapan bahasa Asing. Misalnya kata *nomor* yang sudah diserap ke bahasa Indonesia disesuaikan dengan kaidah dan akan menambah kosakata baru dalam bahasa Indonesia. Kata *nomor* sudah tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti angka sebagai tanda atau lambing bilangan.
- (4) Ketiklah tabel data yang akan ditampilkan dalam bentuk grafik
Penyebab atau faktor terjadinya integrasi karena adanya penerimaan dan penyerapan kata asing yang dilakukan dengan cara penerjemahan langsung dan penerjemahan konsep. Selain itu, integrasi terjadi karena adanya kedwibahasaan penutur yang memakai dua bahasa secara bergantian. Misalnya, kata grafik berasal dari bahasa Inggris yaitu *graphic* yang berarti membuat tulisan atau gambar dengan cara ditoreh atau digores. Kata *graphic* mengalami penyerapan dalam bahasa Indonesia yaitu grafik yang memiliki arti penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks.
- (5) Microsoft excel untuk program aplikasi yang banyak digunakan untuk bentuk grafik
Penyerapan kata asing atau bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia melalui penyesuaian lafal dan ejaan, tetapi banyak dilakukan dengan cara penerjemahan langsung dan penerjemahan konsep. Faktor terjadinya integrasi karena adanya kedwibahasaan penutur yang sering atau kerap menggunakan bahasa asing dalam bahasa Indonesia. Misalnya, kata program berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* yang berarti acara atau rencana. Dalam bahasa Indonesia kata *programme* diserap menjadi program yang memiliki arti urutan perintah yang diberikan pada komputer untuk membuat fungsi atau tugas tertentu.

Faktor perkembangan IPTEK juga menjadi salah satu penyebab integrasi. Karena perkembangan teknologi semakin berkembang dan dapat menyebabkan suatu bahasa terpengaruhi antara bahasa yang satu.

- (1) Mencetak dokumen melalui printer
Kontak bahasa saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa yang lain. Kata *dokumen* merupakan salah satu kosakata dalam komputer yang diserap dari bahasa asing. Pengintegrasian kosakata tersebut termasuk penerjemahan langsung. Adapun teknologi menjadi alasan terjadinya integrasi, karena di dalam komputer banyak kosakata asing yang kemudian beberapa telah dipilah untuk diintegrasikan. Selain itu, integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia terjadi karena penggunaan bahasa Inggris yang digunakan dalam penggunaan bahasa Indonesia tanpa disadari oleh penuturnya.

- (2) Klik folder Microsoft excel
Penyerapan unsur asing dalam rangka pengembangan bahasa Indonesia bukan hanya melalui penyerapan kata asing tetapi, disertai dengan penyesuaian lafal dan ejaan. Penyerapan unsur asing dilakukan dengan penerjemahan langsung dan penerjemahan konsep. Faktor teknologi juga menjadi penyebab integrasi. Terjadinya integrasi dalam komputer terdapat banyak kosakata asing, yaitu kata *klik* yang sudah diintegrasikan dalam bahasa Indonesia. Kata *klik* yang sudah diintegrasikan ke bahasa Indonesia yang berarti kegiatan menekan dan melepas tombol pada tetikus komputer.
- (3) Klik ikon comma style pada ribbon tab home
Teknologi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya integrasi. Bahasa selalu mengalami perkembangan dan pembaharuan, dalam media komputer terdapat banyak kosakata asing karena kata *ikon* dapat ditemukan dalam media komputer. Kata *ikon* sudah mengalami penyerapan dari bahasa asing karena unsur serapan kata *ikon* sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Kata *ikon* yang berarti gambar atau symbol kecil pada layar komputer yang melambangkan sesuatu (program, peranti, dan sebagainya) yang diaktifkan dengan cara diklik.
- (4) Untuk mengetahui letak excel 2010 pada sistem operasi windows 7
Perkembangan iptek menimbulkan kosakata baru dalam pembendaharaan bahasa Indonesia. Faktor penyebab integrasi salah satunya karena adanya perkembangan iptek yang semakin pesat dan menambah kosakata baru dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Misalnya, kata *system* berasal dari bahasa Latin yaitu *systema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Kata *systema* kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi *system*. Adapun kata *system* dalam bahasa Indonesia telah diintegrasikan menjadi kata *system*. Kata *sistem* yang berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.
- (5) Abstraksi data merupakan level dalam melihat sebuah basis data
Berkembangnya teknologi atau iptek mempengaruhi terjadinya integrasi. Banyak media cetak maupun media elektronik ditemukan kosakata baru dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Faktor penyebab integrasi tersebut misalnya pada kata abstraksi secara tidak terasa bahwa kata tersebut merupakan kata serapan bahasa asing. Secara etimologi berasal dari bahasa Latin yaitu *abstrahere* yang berarti menarik ke atas untuk menyatakan yang benar dari segala kemungkinan. Kata abstraksi diserap ke bahasa Inggris yaitu *abstraction* yang memiliki arti ringkasan isi. Adapun kata abstraksi dalam bahasa Indonesia berarti proses pengurangan lunak khusus untuk melindungi perangkat lunak dari ketergantungan peranti atau kompleksitas yang mendasari perangkat lunak.

Tabel 2 Persamaan Hasil Penelitian Pengembangan Integrasi

No	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan Hasil Penelitian
1.	Nian dan Jubiado (2011)	Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama menganalisis bahasa pinjaman asing. Penelitian Nian pinjaman bahasa Inggris ke bahasa Jepang.
2.	Wu Dan (2012)	Penelitian Wu dan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai integrasi. Penelitian Wu integrasi bahasa Inggris ke bahasa Cina
3.	Soillse (2013)	Persamaan penelitian Soillse dengan peneliti terletak pada objek kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji tentang bahasa serapan.
4.	Demolin (2014)	Persamaan penelitian ini terletak pada objek kajiannya, yaitu sama-sama mengenai integrasi bahasa.
5.	Maneechukate (2014)	Penelitian Maneechukate dengan penelitian ini sama-sama menganalisis mengenai kata serapan bahasa asing dalam bahasa Indonesia.
6.	Salem (2015)	Persamaan penelitian Salem dengan peneliti sama-sama mengenai integrasi.

Tabel 3 Perbedaan Hasil Penelitian Pengembangan Integrasi

No	Nama dan Tahun Penelitian	Perbedaan Hasil Penelitian
1.	Nian dan Jubiado (2011)	Perbedaan penelitian Nian dengan penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan.
2.	Wu Dan (2012)	Perbedaan penelitian Wu dan penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan. Penelitian Wu sumber datanya pada wacana yang dipengaruhi ekonomi, no liberal, dan budaya. Sedangkan pada penelitian ini dalam media komunikasi elektronik komputer.
3.	Soillse (2013)	Perbedaan penelitian Soillse dengan peneliti terletak pada sumber data yang digunakan. Penelitian Soillse sumber data yang digunakan yaitu fenomena yang terjadi pada masyarakat. Penelitian ini sumber data diperoleh melalui media komunikasi elektronik komputer.
4.	Demolin (2014)	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajian. Fokus kajian pada penelitian Demolin berfokus pada integrasi fonetik dan fonologi. Penelitian ini berfokus pada desain model pengembangan dan factor penyebab integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

5.	Maneechukate (2014)	Perbedaan penelitian Maneechukate dengan penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan. Penelitian Maneechukate meneliti kata serapan yang berasal dari dokumen bahasa Sansekerta serta melakukan wawancara kepada penutur di Indonesia. Penelitian ini mengenai integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam media komunikasi elektronik komputer.
6.	Salem (2015)	Perbedaan penelitian Salem dengan peneliti terletak pada fokus kajian. Penelitian Salem fokus kajian yang digunakan mengenai integrasi pada semantik. Penelitian ini integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam media komunikasi elektronik komputer.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan: Desain model integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer. Pengintegrasian dilakukan dengan dua cara. Cara *pertama*, penerjemahan langsung yaitu kosakata itu dicarikan padanannya dalam bahasa Indonesia. Cara *kedua*, penerjemahan konsep yaitu kosakata asing diteliti baik-baik konsepnya. Lalu dicarikan kosakata bahasa Indonesia yang konsepnya dekat dengan kosakata asing, Faktor penyebab integrasi bahasa Inggris ke bahasa Indonesia berbasis media komunikasi elektronik komputer terdapat dua faktor. (1) faktor kedwibahasaan penutur, yaitu kedwibahasaan penutur merupakan pangkal terjadinya integrasi dan pengaruh lain dari bahasa sumber, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Hal tersebut disebabkan kontak bahasa dalam diri penutur yang pada akhirnya dapat menimbulkan integrasi. (2) perkembangan iptek.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti.

Bagi para sosiolinguistik dan balai bahasa hendaknya memberikan cara untuk mengembangkan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan fenomena pemakaian bahasa ataupun kemajuan zaman.

Penyerapan bahasa sebaiknya dilakukan dengan cara mencari asal usul kosakata yang akan diintegrasikan supaya tidak memiliki makna yang berbeda dari bahasa aslinya.

Bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bahasa Indonesia. Mahasiswa bisa belajar dari berbagai sumber seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan surat kabar yang membahas mengenai bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Salem dan Dina. 2015. "The Integration of Form-Focused Instruction within Communicative Language Teaching: Instructional Options". Vol 6. No 5. September 2015. 1125-1131.
- Currie Armstrong Soillse dan Timothy. 2013. "Keaslian, Integrasi dan Pembelajaran Proyek Bahasa Heritage. Skotlandia: The Isle of Skye, Skotlandia, UK.
- Dan, Wu. 2012. "Exploring the further integration of machine translation in English-Chinese cross language information access". Vol. 46. No. 4. April 2012. 429-457.
- Demolin dan Didier. 2014. "Integrasi Fonetik dan Fonologi" Paulo: *Jurnal Bahasa Sao Paulo*.
- Jendra, I Wayan. 2012. *Dasar-Dasar Sociolinguistik*. Denpasar: Ikayana.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maneechukate. 2014 "Kata Serapan Bahasa Sansekerta dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thai sebagai Bahan Pengajaran Bahasa". Dalam *Jurnal Kependidikan*. Vol. 44. No. 2 November 2014, hal 158-167.
- Nian, Ong Shyi dan Rodney C. Jubiado. 2011. "Bahasa Integrasi: Pinjaman Bahasa Inggris di Jepang". Jepang: *Jurnal Bahasa*.
- Ngalim, Abdul. 2011. *Wacana Khas Komunikasi Promosi Perbankan dalam Kajian Sociolinguistik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____ 2013. *Sociolinguistik: Suatu Kajian Fungsional dan Analisisnya*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sumarsono. 2007. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.